

**FACTORS AFFECTING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ACCOUNTING
EDUCATION PROGRAMS CLASS XI SOCIAL SCIENCES (IPS) IN SMA 2 ISLAND
DHARMASRAYA ARBOR**

Oleh

Ringga Maswita¹, Mirna Tanjung², Yulna Dewita Hia³

ABSTRACT

This research was conducted at SMAN 2 Island Dharmasraya Arbor regarding the effect of study habits and students' motivation toward learning difficulties accounting Class XI students of the Department of Social Sciences (IPS) at SMAN 2 Island Dharmasraya Arbor . The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of study habits and students' motivation toward learning difficulties accounting students XI Class Department of Social Sciences (IPS) at SMAN 2 Island Dharmasraya Arbor . The method used in this research is descriptive and causative . This research is a saturated or census sampling , where the population sampled totaling 89 students from a population of 89 students . Data habit learning (X1) and motivation (X2) is obtained from the results of a questionnaire or a questionnaire while studying accounting students hail of data (Y) views of student learning and the results of interviews with students . Analysis of the data used in this study is a descriptive analysis and inductive analysis which consists of classical assumption test , multiple regression analysis and hypothesis testing . The results of this study indicate that : 1 . Habit learning significant and positive impact on learning outcomes of accounting students XI Class Department of Social Sciences (IPS) at SMAN 2 Island Dharmasraya Arbor , 2 . Motivation students learn significant and positive impact on learning outcomes of accounting Class XI students of the Department of Social Sciences (IPS) at SMAN 2 Dharmasraya Arbor Island , 3 . habit learning and student motivation jointly significant effect on the results of Class XI students studying accounting Department of Social Sciences (IPS) in SMA 2 Island Dharmasraya Arbor . students in the learning process in an attempt to further optimize the learning outcomes of accounting students of class XI of SMAN 2 Island Dharmasraya Arbor . From the results of hypothesis testing can be concluded that the habit of learning and student motivation significantly influence accounting student learning outcomes , meaning that the higher the higher the habit of learning and motivation to study the learning result will be higher , with increased learning outcomes obtained by students means students could conquer the learning outcomes that it faces .

Keywords: *Factors affecting learning outcomes to learning accounting is influenced by study habits and motivation*

¹**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

²**Dosen Tetap Prodi Pendidikan Ekonomi**

³**Dosen Tetap Prodi Pendidikan Ekonomi**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SMA 2 PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap kesulitan belajar akuntansi siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap kesulitan belajar akuntansi siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampling jenuh atau sensus, dimana populasi dijadikan sampel yang berjumlah 89 siswa dari populasi sebanyak 89 siswa. Data kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket sedangkan data hasil belajar akuntansi siswa (Y) dilihat dari cara belajar siswa dan hasil wawancara dengan siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, 2. Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, 3. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. siswa dalam proses belajar dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, artinya semakin tinggi kebiasaan belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa berarti siswa bisa menaklukkan hasil belajar yang dihadapinya.

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terhadap pembelajaran akuntansi yang dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Ekonomi merupakan salah satu rumpun ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada dipelajari siswa pada tingkat SMK dan SMA. Telah menjadikan salah satu pembelajaran sosial yang mampu mencetak manusia yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan yang kedepannya akan digunakan untuk kelangsungan hidupnya adalah ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang berasal dari pengamatan fenomena pada kehidupan sehari – hari, yang meliputi cara bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhannya akan barang dan jasa serta masalah yang dihadapi dalam mengusahakan pemenuhan kebutuhan dan fenomena dalam akuntansi.

Keberhasilan pendidikan adalah harapan semua masyarakat dan peserta didik. Tujuan dari pendidikan antara lain adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan rakyat, meningkatkan daya saing bangsa dan mendorong menjadi Negara maju. Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki, ini sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SMA 2 PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut 1)Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?2)Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pulau Punjung?3)Apakah kebiasaan belajar dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA N 2 Pulau Punjung kabupaten Dharmasraya?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausatif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian kausatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel riset atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Uma dalam Niretla S : 2011).

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Pulau Pujung yang beralamat di Jalan Timbulun Indah, Kecamatan Pulau Pujung, Kabupaten Dharmasraya, Propinsi Sumatera Barat. Penelitian ini rencana akan dilakuan pada bulan Januari tahun 2014 Tahun Pembelajaran 2013/2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa nilai semester 1 kelas XI IPS1, XI IPS2 dan XI IPS3 SMA Negeri 2 Pulau Punjung tahun pelajaran 2013/2014 masih banyak yang berada di bawah KKM yang nilainya telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. rata-rata variabel kebiasaan belajar yaitu 3,36 dengan TCR sebesar 67,28%. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada pada kategori baik karena berada pada rentang skor TCR 61%-80%. rata-rata variabel motivasi belajar yaitu 3,55 dengan TCR sebesar 70,96%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori baik karena berada pada rentang skor TCR 61%-80%

Uji Normalitas

Tabel 1: Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	89	.002	.255	.448	.506
Valid N (listwise)	89				

Sumber: OlahanDdata Primer, 2014

Jika nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$N \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 89 \left[\frac{0,002^2}{6} + \frac{(0,448 - 3)^2}{24} \right] = 83,66$$

Berdasar..... ritungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 83,66, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 108,648. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (83,66) < nilai X^2 tabel (108,648). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2 - X1	,236(a)	,056	,045	,520
X1 - X2	,236(a)	,056	,045	,659

Sumber: pengolahan Data Primer, 2014

a. Regresi variabel X2 dengan X1

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,056 = 0,944$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,944 = 1,059$$

b. Regresi variabel X1 dengan X2

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,056 = 0,944$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,944 = 1,059$$

UJI HETEROSKEDASTISITAS**Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.334	.514		.450	.417
X1	.042	.066	.066	.728	.331
X2	-.045	.059	.079	-.675	.352

a. Dependent Variable: ABRSID

Sumber: pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis diatas Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpa (Sig > 0,05) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

UJI AUTOKORELASI**Tabel 4: Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.166	12.84354	2.141

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X1, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,141. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 89, dan variabel bebas/independen (k) =4 maka nilai Durbin-Watson dl sebesar 1,612 dan du sebesar 1,703.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**Tabel 5: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Bebas	B	T	Signifikan
Konstanta	15,635	1,402	
Kebiasaan (X1)	5,319	2,012	0,047
Motivasi Belajar (X2)	6,978	3,340	0,001
F hitung = 9,735			
F Signifikan = 0,000			
R Square = 0,185			

Sumber: Olan Data Primer, 2014

Dari Tabel 13 di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel X1 sebesar 0,001 nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dan begitu juga dengan nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,047 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 18.0, dapat dirumuskan model regresi berganda dari variabel-variabel yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 pulau punjung sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 15,637 + 5,319 X_1 + 6,978 X_2$$

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,637 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 15,637. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (kebiasaan belajar dan motivasi belajar) maka nilai variabel kesulitan belajar yang dilihat dari nilai siswa hanya sebesar 15,637
2. Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar 5,319 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pada kebiasaan belajar tetapi tidak signifikan terhadap kesulitan belajar, apabila nilai variabel kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat kesulitan belajar sebesar 5,319 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) sebesar 6,978 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap kesulitan belajar tetapi tidak signifikan, apabila nilai variabel motivasi belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat kesulitan belajar sebesar 6,978 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Ket
1	Kebiasaan belajar (X1)	25	0,944	Reliabel
2	Motivasi Belajar (X2)	16	0,818	Reliabel

Sumber: *Olahan Data Primer, 2013*

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa variabel kebiasaan belajar menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (0,944) > 0,70 Siregar (2012:221) dalam buku sugiono, ini berarti variabel lingkungan keluarga reliabel dan dapat digunakan. Sedangkan variabel motivasi menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (0,818) > 0,70, ini berarti variabel motivasi belajar reliabel dan dapat digunakan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 9,735 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap

hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung. Semakin baik kebiasaan belajar dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut karena dengan adanya kebiasaan belajar dan motivasi yang baik dimiliki oleh siswa.

Secara keseluruhan kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 67,28%. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar sudah baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan motivasi belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori baik yakni rata-rata TCR sebesar 70,96%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar sudah baik dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara simultan kebiasaan belajar dan motivasi belajar mempengaruhi kesulitan belajar sebesar 0,185 atau 18,50%, sedangkan sisanya 0,815 atau 81,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalyono (2007:55-60) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di dalam kelas guru bertanggung jawab sebagai pengajar dan pengelola kelas. Sebagai pengajar guru harus dapat bertanggung jawab kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pulau Punjung

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,012 > t_{tabel} 2,000$ dan signifikan $0,047 < \alpha = 0,05$, dan koefisien regresi linear berganda $b=X1 (5,319)$, hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila kebiasaan belajar tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik. Karena kebiasaan belajar yang baik dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar.

Dari hasil penelitian kebiasaan belajar berada pada kategori baik. Dilihat dari frekuensi kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pulau Punjung yaitu memiliki TCR variabel sebesar 67,28%, hal ini berarti kebiasaan belajar berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:98). Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar akuntansi siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005: 117) yang mengatakan bahwa seorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik, sedangkan Slameto (2002: 93) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang pandai tetapi memiliki hasil yang tidak lebih baik dari pada siswa yang sebenarnya kurang pandai yang memiliki prestasi yang baik, yang mengakibatkan kesulitan dalam belajar terutama pada pembelajaran akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pulau Punjung

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 3,340 > t_{tabel} 2,000$ dan signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, dan koefisien regresi linear berganda $b=X2 (6,978)$, hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi belajar

maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila motivasi belajar tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik. Karena semakin baik motivasi yang diteri oleh siswa.

Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa berada pada kategori baik, dilihat dari frekuensi motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung yaitu rata-rata variabelnya sebesar 70,92%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa motivasi belajar berada dalam kategori baik karena berada pada rentang TCR 61%-80% (Riduwan, 2010:98). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Nasution (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2002:166) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar dan hasil belajar akan meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi, akan mau belajar tanpa harus ada paksaan ataupun suruhan dari orang lain. Karena jika siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ia akan merasa belajar sebagai kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan baginya sehingga belajar tidak lagi terasa sebagai beban.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bipit Nindya Ningrum (2013) dengan judul “pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di MAN Keboan tahun pelajaran 2012-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan Uji T kebiasaan belajar tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan signifikansi 0,050. Sedangkan variabel motivasi belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan signifikansi 0,008.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

4. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,012 > t_{tabel}$ sebesar $2,000$ dengan nilai signifikan $0,047 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 pulau punjung. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
5. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,340 > t_{tabel}$ sebesar $2,000$ dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 pulau punjung. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 pulau punjung. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
6. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} $15,637 > F_{tabel}$ $3,10$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, artinya semakin baik kebiasaan belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa berarti siswa bisa menaklukkan kesulitan belajar yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1995. *The National Advisory Committee On Handicapped Children*.
Jurnal Duplikasikan
- Akhirmen, 2012. *Statistik*. FE UNP : Padang
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
-, 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Danang, sunyoto. 2011. *Analisis Rengresi dan Uji Hipotesis*. CAPS : Yogyakarta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press 2007. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi pendidikan*. PT Rineka Cipta : Jakarta:
- 2007. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rhineka Cipta : Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Hamalik, Oemar . 2001. *Profesi Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta
- 20011. *Prses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Hamalik, O. 1994. *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*. Usaha Nasional: Surabaya
- 2010. *metode belajar dan kesulitan – kesulitan Belajar*. *Usaha Nasional*: Surabaya
- Hadi, S. 1983. *Metodologi Research*. Andi Offset: Yogyakarta
- Hasan. 2002. *Hubungan Tingkat pendidikan dan Pendapatan Dengan Partisipasi Orang Tua dalam pengelolaan Pendidikan Dimadrasah Tsanawiyah dengan Prestasi*. Tesis. Makassar; PPs UNM.
- Inayah, Ridaul. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lasem*. *Jurnal pendidikan insan mandiri*. Volume 1. No 1. Jurnal dipublikasikan

- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi dan pengembanganya*. Kencana : Jakarta
- Lufri, 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan melakukan penelitian*. Padang: UNP Pres.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran*. UNP: Padang.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Stsnda Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mudjiyono, Dimiyati. 2009. *Habit a well learned response carried out outomatically*. *Jurnal Duplikasi*
- Nirwana dkk. 2008. *Bahan Ajar dan Pembelajaran*. Universitas Negri Padang: Padang
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta : Bandung
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Quantum Teaching : Jakarta
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Kencana: Jakarta
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Raja Wali Pers : Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. CV. Alfabet : Bandung
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung
- _____. 1999. *Kebiasaan Belajar Siswa*. Alfabeta : Bandung
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Cinta Ilmu Pekalongan : Pekalongan
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan; Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI : Yogyakarta
- Sunadi, Lukman. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. *Jurnal fakultas ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya*. *Jurnal dipublikasikan*

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosda Karya : Bandung

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progres*. Kencana Prenada Group:Jakarta

UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 *Dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional*

Yusuf, Syamsu. 2004. *Cara – cara belajar siswa*. Yogyakarta